# BAB III

**METODE PENELITIAN**

## A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *pre experimental design* dengan menggunakan *pre and posttest one group design* untuk memperlihatkan perbedaan sebelum dan sesudah diberikan edukasi gizi terhadap tingkat pengetahuan dan sikap ibu serta pola konsumsi baduta *stunting* usia 7-24 bulan di Kelurahan Pagentan Singosari malang. Dengan metode pendekatan terhadap keluarga.

**B. Prosedur Penelitian**

1. Melakukan *screening* untuk mengidentifikasi resiko pada baduta *stunting* usia 7-24 bulan di Kelurahan Pagentan Singosari Malang.
2. Melakukan *food Recall* 2 x 24 jam sebelum diberikan edukasi dan setiap minggu selama 1 bulan, untuk mengetahui pola makan individu pada baduta *stunting* usia 7-24 bulan di Kelurahan Pagentan Singosari Malang.
3. Memberikan *pretest* untuk menguji tingkat pengetahuan dan sikap sebelum diberikan edukasi gizi, dengan mengisi kuisioner pengetahuan dan sikap tentang pengetahuan gizi terhadap baduta.
4. Memberikan edukasi gizi setiap minggu selama 4 minggu.
5. Memberikan *posttest* untuk mengevaluasi hasil akhir setelah pemberian edukasi gizi, dengan mengisi kuisioner pengetahuan dan sikap tentang pengetahuan gizi terhadap baduta.

**C. Pelaksanaan Intervensi**

Intervensi yang diberikan berupa edukasi gizi yang dilakukan selama 4 minggu dengan frekuensi kunjungan 1 kali tiap minggu. Materi edukasi yang diberikan yaitu pengertian dan tujuan pemberian MPASI, cara pemberian dan syarat pemberian MPASI, tanda bayi siap diberikan MPASI, frekuensi dan jumlah pemberian MPASI, mengenal tanda bayi yang lapar dan kenyang, resiko pemberian MPASI terlalu dini, anjuran pembagian makanan sehari untuk anak usia 6-24 bulan, cara menyiapkan MPASI dan selingannya, serta kumpulan resep membuat MPASI. Pelaksanaan intervensi yang diberikan pada responden disajikan pada Tabel 6

Tabel 6. Pelaksanaan Intervensi

|  |  |
| --- | --- |
| Kunjungan | Tahapan Kegiatan |
| Minggu 1 | * Perkenalan * Pengukuran antropometri (BB dan TB) * *Pretetest* * *Food recall* 2x24 jam |
| Minggu 1  Kunjungan 1 | * Edukasi dengan materi Pengertian dan tujuan pemberian MPASI, cara pemberian dan syarat pemberian MPASI. * *Food recall* 2x24 jam |
| Minggu 2  Kunjungan 2 | * Edukasi dengan materi tanda bayi siap diberikan MPASI, frekuensi dan jumlah pemberian MPASI. * *Food recall* 2x24 jam |
| Minggu 3  Kunjungan 3 | * Edukasi dengan materi   mengenal tanda bayi yang lapar dan kenyang, resiko pemberian MPASI terlalu dini, anjuran pembagian makanan sehari untuk anak usia 6-24 bulan.   * *Food recall* 2x24 jam |
| Minggu 4  Kunjungan 4 | * Edukasi dengan materi   Cara menyiapkan MPASI dan selingannya, serta kumpulan resep membuat MPASI.   * Review materi edukasi dari kunjungan pertama sampai kunjungan keempat. * *Food recall* 2x24 jam * *Posttest* |

## D. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Pagentan Kecamatan Singosari Kabupaten Malang pada tanggal 8 januari - 10 febuari 2018 selama 4 minggu.

**E. Populasi dan Sampel Penelitian**

1. **Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah semua baduta *stunting* usia 7-24 bulan yang bertempat tinggal di Kelurahan Pagentan Singosari Malang.

## Sampel Penelitian

## Sampel penelitian ini adalah baduta *stunting* usia 7-24 bulan yang bertempat tinggal di Kelurahan Pagentan Singosari Malang yang memenuhi kriteria sampel, yaitu :

Kriteria Inklusi :

1. Memiliki orang tua yang dalam keadaan sehat jasmani rohani
2. Baduta tidak memiliki kelainan kongenital (kelainan bawaan)
3. Orang tua baduta bersedia untuk menjadi responden

Kriteria Eksklusi

1. Baduta yang sedang sakit

**F. Tehnik Sampling**

Tehnik sampling pada penelitian ini dipilih berdasarkan teknik *Purposive sampling.* Yaitu menurut Riyato A. (2013) *Purposive sampling* merupakan tehnik pengambilan sampel berdasarkan ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya, seperti yang terdapat pada kriteria sampel dengan mengambil sampel sesuai dengan besar sampel yang sudah ditentukan.

## G. Variabel Penelitian

Variabel Independen (bebas) : Edukasi gizi pada ibu baduta stunting di Kelurahan Pagentan Singosari Malang.

Variabel dependen (terikat) : Tingkat pengetahuan dan sikap ibu serta pola makan baduta stunting di Kelurahan Pagentan Singosari Malang.

## H. Definisi Operasional Variabel

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Definisi operasional** | **Metode Pengukuran** | **Alat Ukur** | **Skala Ukur** | **Hasil Pengukuran** |
| Edukasi Gizi | Upaya terencana untuk mengubah perilaku individu, keluarga, kelompok dan masyarakat dalam bidang kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap | Ceramah dan tanya jawab | Flipchart |  | 1. Dikatakan berhasil jika ada perubahan tingkat pengetahuan dan sikap ibu serta pola makan baduta stunting setelah intervensi edukasi gizi. 2. Dikatakan tidak berhasil jika tidak ada perubahan tingkat pengetahuan dan sikap ibu serta pola mkan baduta stunting setelah intervensi edukasi gizi. |
| Tingkat Pengetahuan Ibu | Hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya yang diketahui oleh ibu tentang pengetahuan gizi yang diperoleh dari pengisian kuisioner dan dihitung berdasarkan skor berikut :  benar diberi skor = 1  salah diberi skor = 0 | Memberikan kuisioner | Kuisioner | Rasio | a. Baik, bila subjek mampu menjawab dengan benar 76-100% dari seluruh pernyataan.  b. Cukup, bila subjek mampu menjawab dengan benar 56-75% dari seluruh pernyataan.  c. Kurang, bila subjek mampu menjawab dengan benar <56% dari seluruh pernyataan |
| Sikap Ibu | Respon evaluativ yang akan timbul apabila individu dihadapkan pada suatu stimulus, yang mengkehendaki adanya reaksi individu mengenai pengetahuan gizi Menggunakan skala *Likert* | Memberikan Kuisioner | Kuisioner | Rasio | a. Baik (jawaban terhadap kuisioner 76-100% benar)  b. Cukup (jawaban terhadap kuisioner 56-75% benar)  c. Kurang (jawaban terhadap kuisioner < 56% benar) |
| Pola Makan | Jenis dan jumlah bahan makanan yang dikonsumsi oleh baduta *stunting* yang dibandingkan dengan standar kebutuhan | *Recall* 2x24 jam | Form *Recall* 24 jam | Rasio | 1. Pola makan sangat baik (81,25 - 100%) 2. Pola makan baik (62,5 - 81,24%) 3. Pola makan cukup baik (43,75 - 62,4%), dan 4. Pola makan kurang baik (25 - 43,74%) |

**I. Intrumen Penelitian**

Intrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Formulir kesediaan menjadi responden
2. Metelin
3. Timbangan injak
4. Formulir identitas ibu dan baduta
5. Formulir *dietary history* yang meliputi *food recall 24 jam*
6. Formulir kuisioner *(pre and posttest)*
7. Flipchart atau lembar balik edukasi gizi pada bayi

## J. Metode Pengumpulan Data

1. Data Karakteristik baduta *stunting* meliputi nama, umur, jenis kelamin, panjang badan, berat badan, didapatkan melalui wawancara dan pengukuran.
2. Data Karakteristik ibu baduta *stunting* meliputi nama, umur, alamat, agama, tingkat pendidikan, jumlah anggota keluarga, pekerjaan ibu dan suami serta pendapatan keluarga didapat melalui wawancara dengan menggunakan kuisioner
3. Data pengetahuan ibu baduta *stunting* didapat dengan cara memberikan kuisioner yang diberikan pada saat sebelum dan sesudah mendapat edukasi gizi.
4. Data sikap ibu baduta *stunting* didapat dengan cara memberikan kuisioner yang diberikan sebelum dan sesudah edukasi gizi.
5. Data pola makan baduta *stunting* didapat dengan cara wawancara dengan menggunakan *form food recall* 24 jam selama 2 hari.

## K. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Data Karakteristik baduta *stunting* meliputi nama, umur, jenis kelamin, panjang badan, dan berat badan. Data tersebut digunakan untuk mengolah data pola makan baduta *stunting.*
2. Data Karakteristik ibu baduta *stunting* meliputi nama, umur, alamat, agama, tingkat pendidikan, jumlah anggota keluarga, pekerjaan ibu dan suami serta pendapatan keluarga. Data tersebut digunakan untuk mengolah data tingkat pengetahuan dan sikap ibu baduta.
3. Data pengetahuan ibu baduta *stunting* didapat dari hasil jawaban dengan memberi penilaian berdasarkan *pre dan posttest* yaitu dengan skor = 1 untuk jawaban benar dan skor = 0 untuk jawaban salah. Kemudian hasil yang diperoleh dinyatakan dalam satuan %. Kemudian dihitung dengan rumus :

Selanjutnya, dikelompokkan berdasarkan kategori pengetahuan menurut Notoatmodjo adalah pengukuran pengetahuan penulis menggunakan pengkategorian menurut yaitu:

* 1. Baik, bila subjek mampu menjawab dengan benar 76-100% dari seluruh pernyataan.
  2. Cukup, bila subjek mampu menjawab dengan benar 56-75% dari seluruh pernyataan.
  3. Kurang, bila subjek mampu menjawab dengan benar <56% dari seluruh pernyataan
  4. Data yang disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif menggunakan analisis Paired T-test pada tingkat kepercayaan 95%

4. Data sikap ibu baduta *stunting* didapat dari hasil jawaban dengan memberi nilai berdasarkan *pre dan posttest.* Menurut Azwar (2009), pengukuran sikap dikelompokkan berdasarkan kategori sebagai berikut :

1. Setuju = 1

2. Tidak setuju = 0

Hasil yang diperoleh dinyatakan dalam satuan %. Selanjutnya, dikelompokkan berdasarkan kategori Hasil yang diperoleh kemudian dihitung dengan rumus :

Selanjutnya dikelompokkan berdasarkan Wawan dan dewi (2010) sebagai berikut :

1. Baik (jawaban terhadap kuisioner 76-100% benar)
2. Cukup (jawaban terhadap kuisioner 56-75% benar)
3. Kurang (jawaban terhadap kuisioner < 56% benar)
4. Data yang disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif menggunakan analisis *Paired T-test* pada tingkat kepercayaan 95%

e. Data pola makan baduta *stunting* didapat dengan membandingkan antara daftar konsumsi kelompok bahan makanan per hari dengan jumlah kebutuhan kelompok bahan makanan per hari. Selain itu konsumsi ASI juga harus dihitung. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif menggunakan analisis *Paired T-test* pada tingkat kepercayaan 95%.

Cara perhitungan pola makan :

Selanjutnya hasil perhitungan dikategorikan berdasarkan Putri Mahaji et al. (2010), sebagai berikut :

1. Pola makan sangat baik (81,25 - 100%)
2. Pola makan baik (62,5 - 81,24%)
3. Pola makan cukup baik (43,75 - 62,4%), dan
4. Pola makan kurang baik (25 - 43,74%)